LAPORAN HASIL SURVEI VMTS

PENDIDIKAN PROFESI GURU
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2024

PENGANTAR

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), Program Studi PPG Universitas Sanata Dharma (PPG-USD) melakukan survei untuk mengevaluasi pemahaman, pelaksanaan, dan efektivitas strategi program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Survei ini menjadi instrumen penting dalam proses evaluasi diri dan penyusunan langkah perbaikan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi dan pengalaman para pemangku kepentingan, termasuk dosen, guru pamong, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, terhadap implementasi strategi PS PPG. Dengan demikian, laporan ini menjadi salah satu landasan dalam menyusun strategi penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2024

Tim Evaluasi VMTS PPG-USD

DAFTAR ISI

PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Tujuan Survei 1
B. Responden Survei 1
C. Teknik Pengumpulan Data 1
BAB II: VISI – TUJUAN - STRATEGI 2
A. Visi Keilmuan PPG 2
B. Tujuan Penyelenggaraan PPG 2
C. Strategi Pencapaian Tujuan 2
BAB III: DATA DAN ANALISIS DATA 4
A. Hasil Keseluruhan Survei 4
B. Deskripsi Hasil Survei pada setiap Aspek 5
BAB III: KESIMPULAN DAN 12
Lampiran: Kuesioner Survei 14

BAB I: PENDAHULUAN

A. Tujuan Survei

Survei ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana para pemangku kepentingan memahami visi, tujuan dan strategi yang diterapkan oleh Program Studi PPG-USD.
2. Mengukur persepsi pemangku kepentingan terhadap konsistensi dan efektivitas implementasi strategi dalam mencapai tujuan program.
3. Mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan sebagai dasar perbaikan strategi pelaksanaan PPG.

B. Responden Survei

Responden dalam survei ini sebanyak 75 orang mencakup empat kelompok utama yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Studi PPG, yaitu Mahasiswa, dosen, guru pamong dan tenaga kependidikan. Distribusi Responden adalah sbb.:

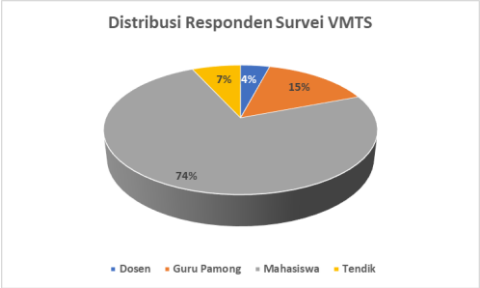

Keberagaman latar belakang responden memungkinkan diperolehnya perspektif yang komprehensif terhadap strategi dan pelaksanaan program PPG.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui survei daring menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert dan pilihan kualitatif. Setiap responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terkait dengan pemahaman terhadap strategi PS PPG serta persepsi mereka terhadap pelaksanaannya. Kuesioner disebarkan secara daring dan data dikumpulkan selama periode bulan Desember 2023 sd januari 2024.

Hasil yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan dijelaskan secara deskriptif, dilengkapi dengan visualisasi grafis untuk memperjelas kecenderungan data.

BAB II: VISI – TUJUAN - STRATEGI

A. Visi Keilmuan PPG

Rumusan visi keilmuan program studi PPG Universitas Sanata Dharma adalah sebagai berikut:

"Mengembangkan pedagogi refleksi, kolaborasi, dan solidaritas untuk menciptakan pendidikan berkualitas dan inklusif, guna menghasilkan guru profesional yang inovatif, beretika, serta berkomitmen belajar sepanjang hayat dan tanggap zaman.".

B. Tujuan Penyelenggaraan PPG

Dengan visi keilmuan dan Nilai dasar yang dirumuskan, tujuan diselenggarakannya program studi PPG Universitas Sanata Dharma bertujuan adalah:

1. ***Menghasilkan Guru Profesional dan Beretika Tinggi:***
   Memastikan lulusan memiliki kompetensi akademik dan pedagogik yang kuat, berwawasan luas, dan mampu menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dalam setiap aspek pengajaran dan interaksi dengan anak didik serta rekan sejawat.
2. ***Mengembangkan Sikap Murah Hati dan Pembelajar Sepanjang Hayat yang mencintai akak didik:***
   Membentuk guru yang mencintai anak didik dan memiliki sifat murah hati, serta berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri seumur hidup, guna menghadapi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial.
3. ***Mengimplementasikan Pedagogi Refleksi, Kolaborasi, dan Solidaritas:***
   Mempersiapkan guru yang mampu mengaplikasikan pedagogi refleksi untuk terus memperbaiki metode pengajaran, berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, dan membangun solidaritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, empatik, dan mendukung kualitas pendidikan yang tinggi.

C. Strategi Pencapaian Tujuan

Tiga tujuan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dapat dicapai melalui pemilihan strategi yang tepat dan efektif. Secara umum strategi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Strategi 1: Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran**

   Implementasi dari strategi ini dilakukan dengan mengintegrasi prinsip pedagogi refleksi, kolaborasi, dan solidaritas ke dalam setiap mata kuliah. Dalam perkuliahan pengembangan modul pembelajaran (bahan perkuliahan) disiapkan dengan berbasis kasus nyata untuk melatih kompetensi akademik, pedagogik, etika, dan cinta kasih. Dalam proses perkuliahan, pendekatan *student-centered learning* menjadi *core* proses untuk membangun pengalaman belajar yang relevan.

2. **Stategi 2: Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dosen dan Guru Pamong**

   Strategi ini dapat dijalankan melalui berbagai kegiatan antara lain berupa pelatihan rutin untuk dosen dan guru pamong mahasiswa tentang pedagogi modern, teknologi pendidikan, dan pembelajaran sepanjang hayat. Kegiatan lain berupa penguatan kemampuan dosen dan guru pamong untuk menjalankan proses mentorship untuk memodelkan sikap profesional dan murah hati dari para dosen dan guru pamong kepada mahasiswa peserta PPG.

3. **Stategi 3: Kolaborasi dengan Mitra Pendidikan**

   Strategi ini dapat dijalankan melalui berbagai kegiatan kolaboratif melaui jalinan kemitraan dengan sekolah, komunitas, dan lembaga pendidikan untuk memberikan pengalaman nyata dalam pengajaran dan kolaborasi. Kegiatan yang dapat dijalankan lainnya adalah melakukan program magang yang integratif di sekolah-sekolah dengan keragaman sosial-ekonomi untuk mempraktikkan inklusivitas dalam proses pendidikan.

4. **Strategi 4: Sistem Evaluasi Berkelanjutan**

   Untuk menjamin proses pencapaian tujuan yang efektif, sistem penilaian reflektif untuk mengukur pencapaian kompetensi dan sikap menjadi bagian strategi pencapaian tujuan. Berbagai unsur, termasuk disalamnya adalah dilibatkan dalam praktik evaluasi diri untuk melatih refleksi kritis.

BAB III: DATA DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Keseluruhan Survei

Pengukuran tingkat pemahaman terhadap visi keilmuan PS, tujuan PS PPG, dan strategi pencapaian tujuan PS PPG dilakukan menggunakan survey. Terdapat 10 item yang memuat tentang ketiga unsur tersebut. Survey dilakukan kepada dosen, guru pamong, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Survey dilakukan secara online. Hasil survey terdapat pada tabel berikut:

No	Unsur Pemahaman	Total		Dosen		Guru Pamong		Mahasiswa		Tenaga Kependidikan	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Visi Misi	3,36	84%	3,75	94%	3,43	86%	3,32	83%	3,40	85%
2	Tujuan	3,55	89%	3,89	97%	3,61	90%	3,52	88%	3,53	88%
3	Strategi Pencapaian	3,27	82%	3,78	94%	3,30	83%	3,22	81%	3,40	85%

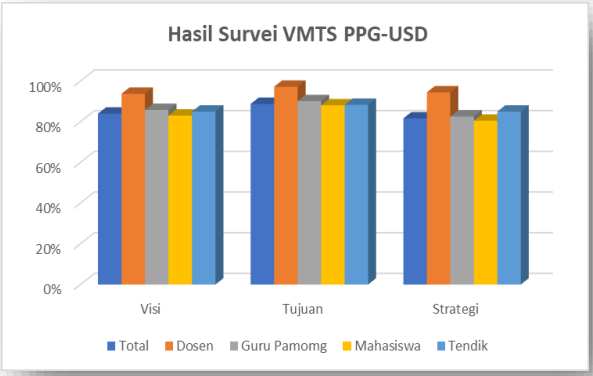

Mayoritas responden (93.3%) berada pada tingkat "Paham" atau "Sangat Paham", menunjukkan bahwa visi keilmuan, tujuan dan strategi PS PPG telah tersampaikan dengan baik.

Namun, perlu perhatian pada beberapa mahasiswa dan guru pamong yang hanya “Cukup Paham” atau belum menjawab, agar dapat ditindaklanjuti dengan komunikasi atau sosialisasi lanjutan.

Berdasarkan data hasil survei yang diberikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Unsur Visi Keilmuan

   Secara umum hasil survey menunjukkan pemahaman yang baik sekali (Skor rata-rata adalah 3,36 dari masks skor 4 (84%).

Dosen memperoleh skor 3,75 (94%) yang menunjukkan bahwa dosen sangat memahami dan mendukung visi dan misi program. Guru Pamong dengan Skor 3,43 (86%) menunjukkan penerimaan yang cukup baik terhadap visi dan misi prodi PPG, dan Mahasiswa: Skor 3,32 (83%) relatif sedikit lebih rendah dibandingkan kelompok lainnya. Sementara untuk Tenaga kependidikan, Skor 3,40 (85%) menunjukkan dukungan yang cukup tinggi.

2. Unsur Tujuan parodi PPG:

   Secara umum hasil survey menunjukkan pemahaman yang baik sekali (Skor rata-rata adalah 3,55 (89%), kategori ini mendapat skor tertinggi di semua unsur (Visi, Tujuan, dan Strategi).

   Dosen memperoleh skor 3,89 (97%) yang menunjukkan pemahaman dan penerimaan yang sangat tinggi terhadap tujuan. Guru Pamong dengan skor 3,61 (90%), menunjukkan bahwa mereka memahami dan mendukung tujuan program. Mahasiswa dengan skor 3,52 (88%), mendekati rata-rata total, dan Tenaga kependidikan berada pada skor 3,53 (88%), yang menunjukkan cukup tinggi dibandingkan dengan kategori lain.

3. Unsur Strategi Pencapaian

   Secara umum hasil survey menunjukkan pemahaman yang baik sekali dengan skor rata-rata adalah 3,27 (82%).

   Hasil survey menunjukkan bahwa strategi program sangat didukung oleh dosen : Skor 3,78 (94%), Guru Pamong dengan skor 3,30 (83%), berada sedikit di atas rata-rata total. Demikian juga para Mahasiswa dengan skor 3,22 (81%) dan Tenaga Kependidikan dengan skor 3,40 (85%), menunjukkan dukungan yang baik pula terhadap strategi program yang dijalankan prodi PPG

B. Deskripsi Hasil Survei pada setiap Aspek

Visi Keilmuan PPG

Dalam rangka mengevaluasi sejauh mana visi keilmuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dipahami dan dinilai relevan oleh pemangku kepentingan, telah dilakukan survei terhadap empat kelompok utama, yaitu dosen, guru pamong, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Tiga aspek utama yang diukur dalam survei ini

meliputi: tingkat pemahaman terhadap visi keilmuan PS PPG, tingkat kesesuaian visi keilmuan dengan kebutuhan profesi guru masa kini, serta sejauh mana responden mengetahui sumber informasi terkait visi keilmuan tersebut.

1. *Relevansi Visi keilmuan*

   Berikut adalah paparan data untuk pertanyaan “Visi keilmuan PS PPG relevan dengan kebutuhan profesi guru masa kini” dari 75 responden yang sama:

   Distribusi Tingkat Persetujuan

Tingkat Persetujuan	**Jumlah**	**Persentase**
Sangat Setuju	41	54.7%
Setuju	32	42.7%
Cukup Setuju	1	1.3%
(Kosong/Tidak Diisi)	1	1.3%

- Mayoritas responden menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap relevansi visi keilmuan PS PPG, dengan lebih dari 97% responden berada pada kategori "Setuju" atau "Sangat Setuju".
- Hanya satu responden yang berada di tingkat “Cukup Setuju”, yang bisa menjadi titik perhatian lebih lanjut untuk evaluasi atau klarifikasi.
- Konsistensi antara pemahaman visi dan persetujuan terhadap relevansinya menunjukkan bahwa sosialisasi visi PS PPG cenderung berhasil membangun kesadaran dan penerimaan.

2. *Pemahaman terhadap Visi Keilmuan PS PPG*

   Pernyataan yang diajukan kepada responden adalah: "Saya memahami visi keilmuan yang ditetapkan oleh PS PPG."

Tingkat Pemahaman	**Jumlah Responden**	**Persentase**
Sangat Paham	33	44.0%
Paham	40	53.3%
Cukup Paham	2	2.7%
Tidak Paham	0	0%
Total	75	100%

Dari tabel di atas terindikasi bahwa lebih dari 97% responden merasa "paham" atau "sangat paham" terhadap visi keilmuan PS PPG.

Sebagian besar responden menyatakan memahami hingga sangat memahami visi keilmuan PS PPG. Dari kelompok dosen, dua dari tiga dosen menyatakan “sangat paham”, sementara satu lainnya menyatakan “paham”. Guru pamong menunjukkan variasi pemahaman, tetapi mayoritas menyatakan “paham” atau “sangat paham”, dengan satu responden menyatakan “cukup paham”. Dari 56 mahasiswa, mayoritas menyatakan “paham” atau “sangat paham”, dengan hanya dua mahasiswa menyatakan “cukup paham”. Semua tenaga kependidikan berada pada kategori “paham” atau “sangat paham”.

3. *Relevansi Visi Keilmuan*

Untuk melihat sejauhmana Relevansi Visi Keilmuan PS PPG dengan Kebutuhan Profesi Guru disurvei melalui pernyataan: "Visi keilmuan PS PPG relevan dengan kebutuhan profesi guru masa kini." Data responden terhadap pernyataan ini adalah sbb>:

Tingkat Persetujuan	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	41	54.7%
Setuju	32	42.7%
Cukup Setuju	1	1.3%
Kosong (tidak isi)	1	1.3%
Total	75	100%

Data di atas menunjukkan bahwa sekitar 97,4% responden menyatakan “Setuju” atau “Sangat Setuju” dengan relevansi visi PS PPG terhadap kebutuhan profesi guru.

- Mayoritas responden “sangat setuju” atau “setuju” bahwa visi keilmuan PS PPG relevan dengan kebutuhan profesi guru masa kini.
- Hanya sedikit responden yang menyatakan “cukup setuju”, yang menunjukkan bahwa secara umum visi tersebut dianggap tepat sasaran.

Kesimpulan Umum tehadap survei visi keilmuan PPG

Data ini mencerminkan bahwa visi keilmuan PS PPG sudah dipahami dengan sangat baik dan dinilai relevan oleh berbagai

kelompok pemangku kepentingan. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan pemahaman dan penyebaran informasi, terutama kepada kelompok dengan tingkat pemahaman yang masih "cukup paham". Upaya komunikasi strategis yang lebih luas dan mendalam, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam proses penyusunan dan revisi visi, dapat memperkuat kesamaan pandangan terhadap arah pengembangan program studi ke depan.

Saran Responden dalam meningkatkan pemahaman

Berikut adalah narasi temuan berdasarkan data survei pada poin "Saran untuk meningkatkan pemahaman terhadap visi keilmuan Program Studi (PS)":

Berdasarkan hasil survei terhadap pemahaman dan implementasi visi keilmuan Program Studi (PS), ditemukan sejumlah masukan yang berharga dari berbagai responden, termasuk mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya. Secara umum, responden menilai bahwa pemahaman terhadap visi keilmuan PS sudah cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek sosialisasi, integrasi, dan partisipasi aktif seluruh elemen pendidikan.

Salah satu temuan utama adalah perlunya peningkatan sosialisasi visi keilmuan secara lebih masif dan terstruktur. Banyak responden menyarankan penggunaan media visual seperti poster, animasi video singkat, serta pemanfaatan platform digital seperti SIA, LMS, media sosial, dan website untuk memperkuat penyampaian visi. Sosialisasi ini juga disarankan dilakukan secara berulang-ulang dan dimulai sejak awal mahasiswa memasuki program studi.

Responden juga menekankan pentingnya integrasi visi keilmuan ke dalam seluruh aspek kegiatan akademik, seperti kurikulum, roadmap penelitian, dan program pengabdian kepada masyarakat. Visi perlu menjadi kerangka kerja dalam pengembangan program-program pembelajaran agar tercipta kesinambungan antara tujuan jangka panjang program studi dan implementasi sehari-hari di ruang kelas.

Lebih lanjut, terdapat seruan kuat untuk meningkatkan keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan, khususnya guru pamong dan mahasiswa. Responden menggarisbawahi perlunya peran aktif guru pamong dalam mendampingi mahasiswa serta pelaksanaan kegiatan reflektif dan kolaboratif yang melibatkan dosen, alumni, dan mitra

sekolah. Hal ini dianggap penting untuk memperkuat pemahaman dan internalisasi visi secara holistik.

Dalam hal pengembangan kompetensi, responden mendorong adanya kegiatan penguatan profesionalisme calon guru melalui pelatihan, workshop, seminar, maupun program pengembangan diri lainnya. Beberapa mengusulkan kegiatan inovatif seperti program outbound atau kegiatan belajar outdoor yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan nilai-nilai visi keilmuan seperti refleksi, kolaborasi, dan solidaritas.

Responden juga mengusulkan penguatan instrumen pembelajaran berupa panduan tertulis, rubrik nilai-nilai dasar, serta referensi tokoh-tokoh penting dalam ilmu pengetahuan sebagai sumber inspirasi. Hal ini dianggap mampu menumbuhkan pemahaman yang lebih kontekstual dan historis terhadap visi keilmuan.

Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman terhadap visi keilmuan sudah berada di jalur yang baik, dibutuhkan pendekatan yang lebih konsisten, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan. Dukungan dari seluruh elemen dalam komunitas akademik sangat diperlukan untuk mewujudkan lulusan yang benar-benar profesional, reflektif, dan bermutu tinggi sesuai visi program studi.

Tujuan Program PPG

Survei ini melibatkan tiga kelompok responden dalam Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PS PPG), yaitu dosen, guru pamong, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan mengenai peran tujuan PS PPG dalam meningkatkan kompetensi profesional.

Dari total 75 responden, data menunjukkan bahwa mayoritas memberikan penilaian positif:

- Sangat Setuju: 53 responden (≈71%) ;Setuju: 22 responden (≈29%) Tidak ada yang menjawab Netral, Tidak Setuju, atau Sangat Tidak Setuju.

Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh kelompok pemangku kepentingan dalam PS PPG secara umum sangat mengapresiasi peran

program ini dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka. Tingginya persentase pada kategori "Sangat Setuju" mencerminkan persepsi positif dan keyakinan kuat terhadap relevansi dan manfaat program.

Khususnya, kelompok mahasiswa yang merupakan peserta utama program menunjukkan keyakinan paling tinggi, dengan lebih dari 70% dari mereka memberikan penilaian “Sangat Setuju”.

Strategi Pencapaian Tujuan Program PPG

1. Aspek Pengetahuan tentang Strategi PS PPG

Pernyataan Evaluasi: "Saya mengetahui strategi yang diterapkan oleh PS PPG untuk mencapai tujuan yang ditetapkan."

Hasil

- Mengetahui: 56,8% ; Sangat mengetahui: 39,2% ;Cukup mengetahui: 4,1%;Tidak mengetahui: 0%

Sebagian besar responden (96%) memahami strategi yang diterapkan PS PPG, dengan mayoritas menyatakan berada pada level "Mengetahui" atau "Sangat mengetahui". Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam penyampaian informasi strategi kepada seluruh unsur pelaksana PPG, terutama mahasiswa dan guru pamong yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

2. Aspek Konsistensi dan Efektivitas Penerapan Strategi

Pernyataan Evaluasi: "Strategi PS PPG sudah diterapkan secara konsisten dan efektif."

Hasil

- Setuju: 50,7% ;Sangat setuju: 41,3%; Cukup setuju: 6,7% ;urang setuju: 1,3%

Lebih dari 90% responden merasa bahwa strategi PS PPG telah diterapkan dengan konsisten dan efektif. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi strategi secara menyeluruh. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden (sekitar 8%) yang merasa bahwa penerapan strategi belum maksimal, yang menjadi catatan penting untuk evaluasi internal lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk peningkatan:

1. Sosialisasi Strategi yang Lebih Terstruktur

   Walau tingkat pemahaman tinggi, tetap diperlukan sesi sosialisasi rutin, seperti refreshment meeting atau buletin strategi, terutama untuk tenaga kependidikan dan guru pamong baru.

2. Monitoring Implementasi Strategi secara Periodik

   Lakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan strategi melalui observasi, wawancara, dan survei lanjutan agar implementasi tidak hanya terdokumentasi tetapi juga benar-benar berjalan di lapangan.

3. Pelatihan dan Penguatan Peran

   Berikan pelatihan singkat kepada guru pamong dan tenaga kependidikan agar mereka merasa lebih terlibat secara aktif dalam penerapan strategi PS PPG.

4. Sistem Umpan Balik Berkelanjutan

   Sediakan kanal umpan balik terbuka dan rutin ditinjau agar jika ada permasalahan dalam pelaksanaan strategi dapat segera terdeteksi dan ditangani.

BAB III: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap saran dan masukan dari para responden mengenai upaya peningkatan pemahaman terhadap visi keilmuan Program Studi (PS), dapat disimpulkan bahwa secara umum visi telah dipahami dan mulai diimplementasikan dalam berbagai aspek akademik. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat penyebarluasan, pemahaman mendalam, serta keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa poin penting yang menjadi fokus perbaikan adalah:

- Peningkatan sosialisasi visi keilmuan secara konsisten melalui berbagai media, baik konvensional maupun digital.
- Integrasi visi ke dalam kurikulum, penelitian, dan pengabdian, sehingga menjadi landasan pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- Pelibatan guru pamong, dosen, dan mitra sekolah dalam mendampingi mahasiswa memahami dan menerapkan visi keilmuan dalam praktik nyata.
- Peningkatan kegiatan reflektif dan kolaboratif seperti workshop, seminar, serta forum diskusi yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan alumni.
- Penyediaan panduan, referensi, dan alat bantu visualisasi visi, yang mampu membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai dasar program studi.

B. Rekomendasi

Untuk mendukung implementasi visi keilmuan secara lebih optimal, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

- Membuat strategi sosialisasi berkelanjutan yang melibatkan semua pihak, termasuk dengan menyisipkan penjelasan visi pada kegiatan awal perkuliahan, orientasi, dan kegiatan kemahasiswaan.
- Mengembangkan media edukatif berupa infografis, video animasi, maupun booklet yang menjelaskan hubungan antara nilai-nilai dasar visi dengan praktik profesionalisme guru.

- Menjadikan visi keilmuan sebagai acuan utama dalam pengembangan program pelatihan dan refleksi mahasiswa, termasuk penggunaan rubrik berbasis nilai-nilai keilmuan.
- Mendorong guru pamong dan dosen untuk berperan aktif sebagai fasilitator internalisasi visi melalui pendampingan dan pembimbingan berkelanjutan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemahaman mahasiswa terhadap visi keilmuan, untuk memastikan bahwa tujuan jangka panjang program dapat tercapai secara konsisten.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pemahaman terhadap visi keilmuan Program Studi tidak hanya menjadi bagian dari dokumen administratif, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam pola pikir dan praktik seluruh sivitas akademika, khususnya calon guru profesional.

Lampiran: Kuesioner Survei

Daftar Pernyataan:

1. Saya memahami visi keilmuan yang ditetapkan oleh PS PPG.
2. Visi keilmuan PS PPG relevan dengan kebutuhan profesi guru masa kini.
3. Saya mengetahui sumber informasi terkait visi keilmuan PS PPG.
4. Dalam pandangan saya, visi keilmuan PS PPG sudah disosialisasikan dengan baik.
5. Saya memahami tujuan yang ingin dicapai oleh PS PPG.
6. Tujuan PS PPG mencerminkan kebutuhan pendidikan profesional guru.
7. Saya merasa tujuan PS PPG berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional saya.
8. Saya mengetahui strategi yang diterapkan oleh PS PPG untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
9. Strategi PS PPG sudah diterapkan secara konsisten dan efektif.
10. Saya terlibat dalam kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan PS PPG.
11. Saran untuk meningkatkan pemahaman terhadap visi keilmuan PS:
12. Saran untuk meningkatkan efektivitas strategi pencapaian tujuan PS: